

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting merupakan pendek atau sangat pendek berdasarkan panjang atau tinggi badan menurut usia yang kurang dari -2 standar deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan WHO yang terjadi dikarenakan kondisi irreversibel akibat asupan nutrisi yang tidak adekuat dan/atau infeksi berulang atau kronis yang terjadi dalam 1000 HPK yang tercantum pada World Health Organization (WHO) 2020. Hasil Riskesdas tahun 2022 diketahui prevalensi kejadian stunting sebesar 21,6% angka tersebut turun 2,8 poin dari tahun sebelumnya.

Stunting biasanya muncul pada usia balita 2-3 tahun pertama kehidupan sebagai akibat asupan gizi yang kurang. Diketahui penyebab stunting salah satunya adalah defisiensi mikronutrien, seperti Zinc, Fe, Vit.A, dan Vit.D. Dimana zat nutrisi tersebut terdapat dalam kandungan susu formula standar serta diketahui bahwa susu formula terutama yang berbasis susu sapi berhubungan dengan pertumbuhan linear (Mediana & Pratiwi, 2016). Formula pertumbuhan juga telah diatur dalam peraturan BPOM Nomor 26 Tahun 2021 yaitu formula yang diperoleh dari susu sapi atau susu hewan lain dan/atau bahan yang berasal dari hewan dan/atau yang berasal dari tumbuh-tumbuhan yang semuanya telah dibuktikan sesuai untuk anak usia lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan.

Disisi lain upaya pencegahan terdapat upaya secara tidak langsung yaitu dengan memberikan edukasi gizi melalui berbagai macam media, seperti lembaran leaflet atau poster, media masa serta melalui label pada suatu produk pangan. Salah satu produk pangan yang beredar di masyarakat yaitu susu bubuk balita yang dilengkapi dengan label. Label pangan yang beredar umumnya memuat berbagai informasi mengenai produknya, memuat berbagai macam klaim gizi maupun informasi kesehatan lainnya. Klaim merupakan keterangan yang secara langsung

ataupun tidak langsung menyatakan profil dari suatu produk pangan tertentu. Produsen diperbolehkan melakukan klaim gizi terhadap produk pangannya namun harus disesuaikan dengan aturan yang ada (Ikrima, 2023).

Penelitian Atmaja (2018), menunjukkan bahwa klaim gizi dan informasi kesehatan lainnya pada label pangan merupakan media yang digunakan oleh produsen untuk menyampaikan informasi mengenai keunggulan produk serta sebagai media untuk memberikan edukasi gizi kepada masyarakat. Perlu adanya perhatian khusus oleh masyarakat sebelum memutuskan untuk membeli sebuah produk pangan khususnya susu bubuk bagi balita. Frekuensi pembacaan informasi nilai gizi berkorelasi positif terhadap keputusan pembelian suatu produk. Penelitian Asgha (2016), diketahui bahwa 70% responden membaca label produk susu, informasi pada label yang selalu dibaca selain nama dagang/merek adalah harga (88%), berat bersih atau isi bersih (86%), tanggal kadaluwarsa (78%), petunjuk penggunaan (57%), komposisi (56%), klaim gizi dan kesehatan (54%).

Label pangan olahan adalah setiap keterangan mengenai pangan olahan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain yang disertakan pada pangan olahan, dimasukkan ke dalam, di tempelkan pada, atau merupakan bagian kemasan pangan. Pemberian label pangan olahan bertujuan untuk memberikan informasi yang benar dan jelas kepada masyarakat tentang setiap produk pangan olahan yang dikemas sebelum membeli atau pangan olahan. Kesesuaian label tersebut diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Nomor 31 Tahun 2018 tentang label pangan olahan.

Klaim gizi merupakan segala bentuk uraian yang menyatakan, menunjukkan atau menyiratkan bahwa makanan memiliki karakteristik gizi tertentu termasuk nilai energi dan kandungan protein, lemak, karbohidrat, serta kandungan vitamin dan mineral yang perlu diketahui konsumen sebelum membeli atau mengonsumsi suatu produk pangan olahan. Klaim pada label pangan olahan meliputi klaim kandungan zat gizi dan klaim kesehatan. Kesesuaian klaim tersebut diatur dalam Peraturan

Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Nomor 13 Tahun 2016 tentang pengawasan klaim pada label dan iklan pangan olahan.

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukan analisis label agar dapat dijadikan pengetahuan baru untuk masyarakat dalam pemilihan produk susu dan tidak merasa dirugikan dari segi ekonomi atau materi serta dari segi kesesuaian zat gizinya. Hal tersebut menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian tentang analisis label pada kemasan susu balita berdasarkan regulasi yang ada.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kesesuaian label dan klaim pada kemasan susu formula pertumbuhan balita usia 1-3 tahun sesuai perBPOM No 31 Tahun 2018 tentang label pangan olahan dan perBPOM No 1 Tahun 2022 tentang pengawasan klaim pada label dan iklan pangan olahan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisis kesesuaian label dan klaim gizi pada kemasan susu formula pertumbuhan balita usia 1-3 tahun.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah

- a) Menganalisis kesesuaian label pada kemasan susu formula pertumbuhan balita usia 1-3 tahun dengan perBPOM No 31 Tahun 2018 tentang label pangan olahan
- b) Menganalisis kesesuaian klaim gizi pada kemasan susu formula pertumbuhan balita usia 1-3 tahun dengan perBPOM No 1 Tahun 2022 tentang pengawasan klaim pada label dan iklan pangan olahan
- c) Menganalisis kesesuaian informasi nilai gizi pada kemasan susu formula pertumbuhan balita usia 1-3 tahun dengan perBPOM No 26 Tahun 2021 tentang informasi nilai gizi pada label pangan olahan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada para pembaca mengenai pentingnya kesesuaian pencantuman label, klaim gizi, dan informasi nilai gizi produk susu sebagai formula pertumbuhan bagi balita 1-3 tahun sehingga para orangtua atau masyarakat dapat lebih teliti dan bijak dalam memperhatikan label produk untuk pertimbangan dalam pembelian produk tersebut.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk dijadikan sebagai bahan kajian pustaka, sumber literatur dan perbandingan dalam penyusunan penelitian baru.

E. Kerangka Konsep



